

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Andaya, B. W. (1993). Cash Cropping and Upstream-Downstream Tensions in the Seventeenth and Eighteenth Centuries. Dalam A. Reid, *The Southeast Asia in the Early Modern Era: Trade, Power, and Belief*. Ithaca and London: Cornell University Press.
- Arsana, I. M. A., (2007). *Batas Maritim Antar-negara Sebuah Tinjauan Teknis dan Yuridis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan. (2011). *Desain Besar (Grand Design) Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan Tahun 2011-2025*. Jakarta: Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan.
- Cooper, A., & Perkins, C. (2015). Mobile borders/bordering mobilities: status functions, contemporary state bordering practices and implications for resistance and intervention. Dalam Kinvall, C., & Svensson, T. *Governing Borders and Security: The Politics of Connectivity and Dispersal*. Oxfordshire: Routledge.
- Donnan, H., & Wilson, T. (1999). *Borders: Frontiers of Identity, Nation and State*. Oxford : Berg Publisher.
- Donnan, H., & Wilson, T. (2012). *A Companion to Border Studies*. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Hayase, S. (2007). *Mindanao Ethnohistory Beyond History: Maguindanao, Sangir and Bagobo Societies in East Maritime Southeast Asia*. Quezon City: Ateneo de Manila University Press
- Lapian, A. B. (2011). *Orang Laut-Bajak Laut-Raja Laut: Sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad XIX*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Mumbunan, S. (2003). *Perdagangan di Sangihe dan Talaud*. Jakarta: Pusat Kajian Pembangunan Perbatasan (PKPP) The SaTal Connection.
- Newman, D. (2018). Border, Boundaries, and Borderlands. Dalam Packard, V, *International Encyclopedia of Geography: People, the Earth, Environment and Technology*. West Yorkshire: Emerald Publishing, hal 1-13.

- Pristiwanto. (2014). *Pelintas Batas Indonesia-Filipina di Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Pristiwanto. (2015). *Mobilitas Undocumented Citizen di Wilayah Perbatasan Indonesia-Filipina*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Salindeho, W., & Pitres, S. (2008). *Kawasan Sangihe-Talaud-Sitaro: Daerah Perbatasan Keterbatasan Pembatasan*. Yogyakarta: Fuspend.
- Scott, J. C. (1998). *Seeing like a state: How certain schemes to improve the human condition have failed*. New Haven and London: Yale University Press.
- Soguk, N. (1999). *States and Strangers: Refugees and Displacements of Statecraft*. Minneapolis: University of Minnesota Press
- Ulaen, A. J. (2003). *Nusa Utara: Dari Lintasan Niaga ke Daerah Perbatasan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ulaen, A., & Shiraishi, T. (2008). The Traffic Zone Reconsidered . Dalam N. Ishikawa, *Flows and Movements in Southeast Asia: New Approach to Transnationalism*. Kyoto: Kyoyo University Press.
- United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific. (1999). *Economic and Social Survey of Asia and the Pacific 1999*. New York: United Nations.
- Warren, J. F. (1981). The Sulu Zone 1768-1898 . Dalam J. F. Warren, *The Dynamics of External Trade, Slavery, and Ethnicity in the Transformation of Southeast Asian Maritime State*. Singapore: Singapore University Press.

### **Report**

- Badan Pusat Statistik. (2015). *Kepulauan Marore Dalam Angka 2015*. Tahuna: BPS Kabupaten Kepulauan Sangihe.
- Karim, A. G., Azca, M. N., Astrina, A. R., & Juru, I. J. (2018). *Structural Hole: Brokering the Border in Sangihe Islands, Northern Sulawesi*. Yogyakarta: Unit Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat FISIPOL UGM .
- LIPI. (2017). *Peningkatan Efektivitas Perdagangan Lintas Batas Indonesia-Filipina: Upaya Mendukung Ketahanan Sosial Masyarakat*

*Pulau-Pulau Terkecil Terluar*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

### **Jurnal**

-Baud, M., & Willem, V. (1997). Toward a comparative history of borderlands. *Journal of World History*, 8(2), 211-242.

-Donnan, H., & Haller, D. (2000). Liminal no more: The relevance of borderland studies. *Journal of European Ethnology*, hal 22.

-Gready, P. (2004). Conceptualising Globalisation and Human Rights: Boomerangs and Borders. *International Journal of Human Rights*, hal 345-354.

-Hong Thao, N. (1999). JOINT DEVELOPMENT IN THE GULF OF THAILAND. *IBRU Boundary and Security Bulletin*, (Autumn), 79-89.

Diakses pada 24 Juni, 2019, <[https://www.dur.ac.uk/resources/ibru/publications/full/bsb7-3\\_thao.pdf](https://www.dur.ac.uk/resources/ibru/publications/full/bsb7-3_thao.pdf)>

-Pamungkas, C. (2016). Nationalism of Border Society: Case Study of Sangir People, Sangihe Regency. *Komunitas: International Journal Of Indonesian Society And Culture*, 8(1), 59. doi:10.15294/komunitas.v8i1.3669

-Portes, A., & dkk. (2002). Transnational entrepreneurs: an alternative form of immigrant economic adaptation. *American Sociological Review*, 67(4): 278.

-Pratijkno, M.H. (2016). Identitas dan Bentuk-Bentuk Budaya Lokal Masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud di Daerah Perbatasan Indonesia

- Filipina. *Jurnal Antropologi Indonesia*, hal 30.

-Sumner, B. (2004). Territorial Dispute at The International Court of Justice. *Duke Law Journal*, 35.

-Talampas, R. (2015). Indonesian Diaspora Identity Construction in a Southern Mindanao Border Crossing. *Research Gate*. Vol 51:1, hal 150-152.

-Velasco, D. (2010). Navigating the Indonesian-Philippine Border: The Challenges of Life in the Borderzone. *Kasarinlan: Philippine Journal of Third World Studies*, 95-118.

### **Proceeding**

-Miyasaki, K., 1998. Human Flow and Creation of New Cultures in Southeast Asia: An Introduction. *Proceeding of the Symposium Human Flow and Creation of New Cultures in Southeast Asia*. Tokyo: 3-5 Desember 1998. hal 3-8.

### **Undang-Undang**

-Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau Pulau Kecil Terluar.

-Memorandum of Understanding (MoU) mengenai *Sister City-Regency Cooperation* pada tanggal 2 Oktober Tahun 2001.

-Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1 Tahun 2001 tentang Pembangunan Kawasan Sangihe dan Talaud.

-Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2002 tentang Penataan Ruang Kawasan Andalan Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Talaud.

-Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.

-Undang-undang Nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, khususnya di Bab IV pasal 55 dan 56.

### **Website**

-Admin. (25 Juli 2019). Corpat Philindo XXXII-2019 Berakhir. Diakses pada 26 Agustus 2019, <<https://tni.mil.id/view-155687-corpat-philindo-xxxii-2019-berakhir.html>>  
Agus Suherman.

-Agus Suherman. (28 Juli 2019). KKP Tangkap Enam Kapal Ilegal dari Vietnam dan Filipina. Diakses pada 26 Agustus 2019,

<https://kkp.go.id/artikel/12366-kkp-tangkap-enam-kapal-ikan-ilegal-asal-vietnam-dan-filipina>

-Aldi Ponge. (4 Februari 2018). Majukan Sektor Perikanan di Sangihe, Bupati Jabes Teken MoU dengan Pengusaha Filipina. Diakses pada 25 Juli 2019, <<https://manado.tribunnews.com/2018/02/04/majukan-sektor-perikanan-di-sangihe-bupati-jabes-teken-mou-dengan-pengusaha-filipina>>

- Herviansyah. (23 Agustus 2011). Sister City Mulai Dijajaki Kembali. Diakses pada 25 Juli 2019, <<https://manado.tribunnews.com/amp/2011/08/23/sister-city-mulai-dijajaki-kembali>>

-United Nations, 2004, Migration could escalate as globalization fails to put jobs where needed, UN says, *UN News Service*; <http://www.un.org/apps/printnews.asp?nid=10834>